

Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua

Nora Afnita^{1*}, Joni Indra Wand², Agung Satria Wijaya³

¹ Institut Agama Islam Sumatera barat, noraafnita12@gmail.com

² Institut Agama Islam Sumatera barat, indrawandij@gmail.com

³ Institut Agama Islam Sumatera barat, windra agungsatriawijaya5@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Recieved : 11-Mei-2023

Revised : 30 -Mei-2023

Accepted : 26 -Juni -2023

Keyword:

The role of education;
mental health;
parents.

ABSTRACT

The problems to be discussed in this service provide education to parents to improve mental health in Nagari Padang Bintungan, NanSabaris District, Padang Pariaman Regency. The purpose of this service is to provide education in improving the mental health of parents (a case study of Nagari Padang Bintungan, Nan Sabaris District, Padang Pariaman Regency). The method of this devotional approach is the lecture method, demonstrations and exercises accompanied by questions and answers. The results of this community service concluded that: 1) the form of Spiritual Education to improve the mental health of parents in Nagari Padang Bintungan, Nan Sabaris District, Padang Pariaman Regency can be carried out by providing Islamic advice, this can be seen from the lack of knowledge of parents regarding their role as parents according to Islamic law, so they need Islamic advice, especially their obstacles that are difficult to maintain mental health due to limited time and busyness of parents in daily life, as well as the lack of insight and experience possessed by parents, so they lack able to control, supervise and control all activities and activities of children in everyday life. 2) several factors that interfere with the mental health of parents are the busyness of parents in their daily work, the entry of various new world-influenced cultures which are often referred to as millennials. -Content that smells like pornography or online games.

ABSTRAK

Permasalahan yang hendak dibahas dalam pengabdian ini memberikan edukasi kepada orang tua untuk meningkatkan kesehatan mental di Nagari Padang Bintungan Kecamatan NanSabaris Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dalam meningkatkan kesehatan mental orang tua (Studi kasus Nagari Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman). Metode pendekatan pengabdian ini adalah metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diperoleh kesimpulan bahwa: 1) bentuk Edukasi Spritual untuk meningkatkan kesehatan mental orang tua di Nagari Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dapat dilakukan dengan memberikan nasihat-nasihat islami, hal ini dapat dilihat dari minimnya pengetahuan para orang tua tentang perannya sebagai orang tua menurut syariat islam, sehingga mereka membutuhkan nasihat-nasihat islami apalagikendala mereka yang sulit menjaga kesehatan mental dikarenakan terbatasnya waktu dan kesibukan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, serta kurangnya wawasan dan pengalaman yang dimiliki oleh orang tua, sehingga mereka kurang mampu mengontrol, mengawasi serta mengendalikan segala kegiatan serta aktivitas anak di kehidupan sehari-hari. 2) beberapa faktor yang mengganggu kesehatan mental orang tua adalah kesibukan orang tua dalam bekerja sehari-hari, masuknya berbagai budaya baru pengaruh dunia yang sering disebut dengan milenial. Sebagai contoh yang ditemukan oleh peneliti yaitu adanya teknologi seperti televisi, internet, *handphone* yang memiliki konten-konten yang barbau pornografi atau *game online*.

Kata Kunci:

Peran edukasi;
Kesehatan mental;
Orang tua;

PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah dari sang pencipta, bagi semua orang anak adalah hal yang luar biasa yang di amanahkan Allah SWT. Orang-orang disekitarnya yang paling dekat dengan anak adalah orang tua. Dimana baik orang tua maupun anak merupakan bagian dari keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar.(Alan O. Ross, 1974) Ketika anak mengikuti perintah orang tuanya, terlebih lagi sang anak menjalani didikan sesuai dengan perintah agama, maka dapat dikatakan orang tua tersebut berhasil dalam menerapkan pendidikan pertama bagi anak dalam lingkungan keluarga. Pendidikan dan pengajaran agama hendaknya diberikan kepada anak dengan sebaik-baiknya, disamping pendidikan yang lain. Pendidikan pertama yang diberikan orang tua kepada anak akan menentukan baik buruknya akhlak dan kepribadian anak tersebut. Orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi orang tua dan pembina yang baik bagi anaknya, ataukah menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak terutama anaknya yang masih kecil dan mereka sedang mengalami goncangan jiwa.(Apriyanti Widianysah, 2018).

Rusaknya moral seorang anak diakibatkan salah satu kesalahan dari orang tuanya seperti dalam hal mendidik anak terlalu keras, keluarga yang sedang bermasalah (*broken home*). Hal tersebut dapat membuat anak temperamental. Tetapi kebanyakan dari orang tua tidak memikirkan hal ini, mereka berasumsi jika mereka menjalani hidup sebagaimana yang sedang mereka jalani, peran pengasuh akan terus dengan sendirinya.(Abuddin Nata, 2018) Dalam era digital sekarang ini, peran penting orang tua sangat dibutuhkan, berkenaan dengan perkembangan kecanggihan teknologi. Sesuatu yang tidak dapat dihindari bahwa teknologi berkembang dengan pesat sehingga penggunaannya banyak digunakan tidak dengan semestinya. Teknologi yang paling sering digunakan para anak muda sekarang adalah akses internet yang mudah ditemui. Padahal pemerintah sudah mengeluarkan undang-undang anti pornoaksi dan pornografi tapi mereka masih saja kerap mengakses konten yang berbau negatif, yang jelas dapat merusak moral dan kepribadian sang anak. (Eva Meizara,Nirwana Permatasari, 2021)

Berdasarkan studi literatur penulis lakukan terdapat beberapa karya tulis ataupun hasil Pengabdian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, Skripsi yang ditulis oleh Evi Fitri Yeni, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, IAIN Raden Intan Lampung, Tahun 2017. Dari hasil Pengabdian di atas peranan orang tua sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak di desa tulangbawang kecamatan bunga mayang kabupaten lampung utara. Orang tua merupakan lembaga pembelajaran pertama bagi anak dalam membentuk kepribadian mandiri adalah tanggung jawab orang tua. Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Religius Anak Di Lingkungan Masyarakat Oleh Masyarakat Desa Bangun Sari Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiin, Jawa Timur,

Skripsi ini ditulis oleh Saira Valentina, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Tahun 2009.

Secara ringkas hasil Pengabdian ini adalah bahwa peran orang tua belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, sebab masih banyak orangtua memberikan perannya pada lembaga lain, hal ini dilakukan karena beberapa pertimbangan diantaranya banyak orang tua yang belum sepenuhnya bisa mengawasi anak sebab mereka sibuk mencari nafkah. Tetapi ada orang tua yang mengajarkan sendiri pendidikan agama terhadap anak mereka, karena ada orang tua ingin berperan langsung dalam pembentukan peran beragama pada anak. Tetapi berdasarkan hasil Pengabdian ini, entah secara langsung atau tidak orang tua memiliki peran yang sangat besar. Sedangkan Pengabdian yang akan dilakukan ini sama-sama membahas mengenai peranan orang tua. Namun, dalam Pengabdian ini yang akan dilakukan lebih mengarah pada pembentukan kepribadian anak. (Muhibin Syah, 2004)

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ditemukan di lapangan (1) Kurangnya Pengetahuan Agama yang dimiliki orang masyarakat. Banyaknya orang tua yang belum memperhatikan ibadah shalat anaknya. Banyaknya orang tua yang memiliki beban mental dalam menjalankan tugasnya. Minimnya pengetahuan orang tua terhadap spritual sehingga memiliki kejenuhan dalam hubungan dengan pasangan dan anak. Mengingat luasnya permasalahan-permasalahan itu, maka untuk kepentingan pembahasan dalam Pengabdian ini dibatasi pada: Mengenalkan edukasi spritual untuk menjaga kesehatan mental orang tua. Meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dalam menjalankan kehidupan rumah tangga. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan peranperan edukasi spritual untuk meningkatkan kesehatan mental orang tua di nagari padang bintang Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Terciptanya orang tua yang memiliki edikuasi spritual dalam menjalankan kehidupan rumah tangga. Terbentuknya pribadi orang tua yang sehat mental dalam keluarga. Terciptanya generasi milenial yang memiliki nilai-nilai spritual dilingkungan keluarga dan masyarakat. (Delphie, Bandi, 2006)

BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran yang memenuhi standar sertifikasi. Adapun metode yang digunakan adalah Ceramah bervariasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan

gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah, Demonstrasi Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses bagaimana menjadi orang tua teladan di era digital. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta sehingga peserta dapat mengamati secara langsung. Latihan Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan bagaimana menjadi orang tua teladan di era digital.

TAHAPAN DAN LANGKA-LANGKAH PENDEKATAN PKM

Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Lexy J Moleong Pendekatan kualitatif adalah prosedur Pengabdian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan *snowball* sampling. *Snowball* sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu juga seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. (Lexy J Moleong, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi spritual sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kesehatan mental bagi orang tua. Dengan adanya spritual yang matang Orang tua dapat memberikan dan mengajarkan *akhlakul karimah* untuk anak-anaknya, agar kelak di masa dewasa anak akan tumbuh menjadi anak yang berguna dan menjadi contoh untuk generasinya. Menurut Gross dan Mc Eachern dalam buku David Berry (1995:99) peranan adalah harapan-harapan yang dikenakan pada individu-individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.

Agar ketika dewasa anak memiliki kepribadian yang berakhlak mulia yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Taqwa adalah azas yang kokoh bagi perbuatan akhlak, orang yang berakhlak baik adalah orang yang mendahulukan kebaikan-kebaikan dan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang buruk untuk mencapai derajat taqwa dan bukan tunduk kepada hawa nafsu. (Ramayulis, 2016)

Orang tua adalah cerminan anak, mengapa demikian karena dalam segi psikologis anak suka meniru apa yang orang tua perbuat. Oleh sebab itu, orang tua hendaknya dapat menjadikan dirinya sebagai *a figure of speech* yang baik dalam bidang keagamaan dan moral. (Muhibin Syah, 2004). Di era digital seperti sekarang ini kenyataan membuktikan bahwa hanya sedikit anak yang mau di ajak untuk menimba ilmu dalam bidang keagamaan di karenakan faktor penyebabnya adalah anak-anak di pengaruhi oleh media-media elektronik

seperti *handphone*, televisi, internet, dan *game online*. Mereka lebih senang memainkan media-media elektronik di banding belajar. Oleh karena itu, akhlak kepada orang tua, sopan santun, kasih sayang dan sikap tolong menolong menjadi berkurang. Di sinilah peran orang tua sangat dibutuhkan, sebagai orang tua yang menginginkan anaknya menjadi orang yang berbudi pekerti yang baik harusnya selalu membimbing dan mendidik secara terus-menerus. jika orang tua tidak sama sekali mengkhawatirkan anak-anak yang terperangkap dengan media-media elektronik maka, akan rusaknya kepribadian anak tersebut.

Sebagai orang tua harus mampu mengatur waktu, artinya orang tua harus meluangkan waktu untuk memberi pengawasan, perhatian, kasih sayang, bimbingan kepada anak di sela-sela kesibukan dalam bekerja. Karena dengan orang tua meluangkan waktu untuk anaknya maka anak akan patuh kepada orang tua anak akan ramah dan sopan santun terhadap masyarakat di sekitarnya. (Alan O. Ross, 1974)

Berdasarkan penyajian data hasil Pengabdian di atas dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak di era digital di Nagari Padang Bintungan Kabupaten Padang Pariaman di antaranya adalah memberikan keteladanan kepada anak, menanamkan nilai-nilai keagamaan, kejujuran, beribadah, sopan santun, dan tolong menolong. Dalam membentuk kepribadian tersebut orang tua di Nagari Padang Bintungan Kabupaten Padang Pariaman sangat berperan penting. Orang tua yang selalu mengajarkan akhlaqul karimah, keagamaan, jujur, dan sopan santun terhadap orang tua serta masyarakat lainnya.

Orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak. Hal itu memberikan pengertian bahwa seorang anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, dalam keadaan penuh ketergantungan terhadap orang lain, tidak mampu berbuat apa-apa bahkan tidak mampu menolong dirinya sendiri. Oleh karena itu untuk menjaga kewarasan dalam melaksanakan peran sebagai dibutuhkan pengetahuan dan edukasi yang tepat. Keluarga mempunyai peranan yang besar dalam pertumbuhan jasmani beserta fungsinya. Untuk menjaga pertumbuhan jasmani maka keluarga harus menjaga kesehatan anak-anak. Diantaranya cara-caranya adalah menjaga kesehatan, kebersihan jasmani, pakaiannya, dan melindungi dari serangan angin, panas, terjatuh, kebakaran, tenggelam, meminum bahan yang berbahaya, dan lain sebagainya.

Hasil pengabdian ditemukan bahwa orang tua di Nagari Padang Bintungan Kabupaten Padang Pariaman selalu memberikan bimbingan dan arahan yang baik terhadap anak-anaknya. Diantaranya memberikan contoh yang baik, sopan santun, tolong menolong, ilmu di bidang keagamaan, dan keteladanan yang baik untuk anak.

Walaupun di era digital ini banyak yang mempengaruhi dari pembentukan kepribadian anak seperti *handphone*, internet, *game online* dan lain-lain. Selain itu ada beberapa penghambat orang tua dalam hal mendidik anak seperti kurang perhatian terhadap anak sehingga akhlak anak kurang baik dan nakal, anak susah untuk di atur, mereka lebih senang bermain dari pada belajar. Kesibukan orang tua yang mayoritas sebagai petani menyebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Kemudian pengaruh

lingkungan yang kurang baik, bahkan ada juga orang yang tidak memperhatikan akhlak anak.

Tetapi orang tua di Nagari Padang Bintungan Kabupaten Padang Pariaman selalu mengawasi anak-anaknya agar tidak terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik dan sudah memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya agar mempunyai kepribadian yang baik.

TEMUAN DAN HASIL

Peranan orang tua dalam membentuk kepribadian anak di era digital yaitu mengajarkan pendidikan keagamaan, khususnya penanaman nilai ibadah, akhlak pada diri anak, sehingga telah dewasa ia menjadi pribadi yang baik yang dapat di contoh oleh generasi selanjutnya. Nilai agama yang ditanamkan untuk membentuk kepribadian anak harus di contohkan oleh orang tua terlebih dahulu seperti shalat, jika anak melihat orang tuanya mendirikan shalat maka anak akan meniru apa yang kita perbuat, sebaliknya jika orang tua sendiri tidak melaksanakan shalat anak tidak jugamelaksanakannya.

Kemajuan teknologi seperti *handphone*, internet, dan *game online* membuat anak-anak lebih mudah untuk mengetahui yang tidak seharusnya mereka ketahui, disini pentingnya peran orang tua sangat di butuh karena jika orang tua lalai dalam mendidik anak-anaknya maka masa depan anak tersebut akan hancur.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil Pengabdian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di era digital di Nagari Padang Bintungan Kabupaten Padang Pariaman sudah berjalan dengan baik, karena orang tua selalu meberikan arahan, membimbing anak-anak kearah yang lebih baik, tetapi dalam hal mengawasi orang tua di Korong Rimbo Dulang-dulang belum berjalan dengan baik karena kesibukan orang tua dalam aktivitas sehari-hari sebagai seorang petani yang memulai aktivitas di pagi hari kemudian pulangnye sore atau malam membuat anak di Korong Rimbo Dulang-Dulang kurang diberikan pengawasan oleh orangtuanya.

Masalah besar yang di hadapi yaitu masuknya berbagai budaya baru pengaruh dunia yang sering disebut dengan milenial. Sebagai contoh yang ditemukan oleh peneliti yaitu adanya teknologi seperti televisi, internet, *handphone* yang memiliki konten-konten yang berbau pornografi dan *game online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Alan O. Ross. (1974). *Psychological Disorder of Children*. Mc. Graw-Hill Kogakusha Ltd. Tokyo.

- Apriyanti Widianysah. (2018). *Modul psikologi pendidikan*. Universitas Bhayangkara Jakarta.
- Delphie, Bandi. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung:Refika Aditama.
- Edriagus Saputra; Samiullah Taraki; Nana Gustianda; Zakiyah. (2022). The Effect of Mamakiah Tradition toward Students' Education in Padang Pariaman Traditional Islamic Boarding School. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 71(1). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.29240/jf.v7i1.3577>
- Edriagus Saputra; Syamsurizal. (2021). *Pendidikan Karakter di Era Milenial (Dalam Lingkaran Islam)* (I). PT. Insan Cendekia Mandiri.
- Eva Meizara,Nirwana Permatasari. (2021). *Pengantar Diagnostik*. Unhas Press.
- Jivi, R. A., Saputra, E., Delvia, M., & Movitaria, M. A. (2022). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Yayasan Darul Furqon Santok Kota Pariaman*. 8(2), 15.
- Lestari, D., Ramadhaniati, R. U., & Contessa, E. (2022). Sosialisasi Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 157. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7816>
- Lexy J Moleong,. (2011). *Metodelogi Pengabdian Kualitatif*, (Bandung: 2011), b. 3. PT Remaja Rosda Karya,.
- Maya Fitria; Norsaleha Mohd Salleh; Fitri Yeni. (2022). *Relasi Orang Tua dan Anak di Era Digital dalam Perspektif Hadis dan Psikologi*. 2.
- Ms, D., Rosihan, A., & Novitasari, D. (2022). Literasi Digital Bagi Remaja dan Karang Taruna Dalam Upaya Mencegah Informasi Hoax Di Desa Sukaraja Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.7536>
- Muhibin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT.Remaja Rosda karya.Bandung.
- Ramayulis. (2016). *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Yulaini, E., Pramika, D., Hodsay, Z., Rachmawati, D. W., Gunawan, H., Toyib, M., Permatasari, N., & Suryani, I. (2022). Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Berbasis Digital di Sekolah. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 151. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7806>